



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

[LAKIP]

BPTP Kalimantan Timur 2014



SCIENCE. INNOVATION. NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2014



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)

**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN TIMUR**

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab :

Dr. Ir. M. Hidayanto, MP.
Kepala BPTP Kaltim

Ketua :

Dr. Noor Roufiq Ahmadi, STP. MP.

Anggota :

Afrilia Tri Widyawati, SP. MP.
Dian Witardoyo, SP.
Wawan Banu Prasetyo, SP.

Layout :

Bagus Indarto Setyawan, AMd



Science. Innovation. Networks
www.litbang.deptan.go.id

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2014

KATA PENGANTAR



Penyusunan LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur (BPTP KALTIM) sebagai salah satu Instansi Pemerintah merupakan pertanggungjawaban terhadap akuntabilitas kerjanya sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumberdaya yang ditetapkan sebelumnya.

Hal ini sesuai dengan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 yang mengamanatkan setiap Instansi Pemerintah wajib menyusun LAKIP setiap akhir tahun anggaran. Inpres ini diperbaharui dengan Keputusan Kepala Lembaga administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PERMENPAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Petunjuk Teknis dari Inpres tersebut adalah Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239 Tahun 2003 tentang Tata Cara Penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam penyusunan laporan ini disampaikan terimakasih. Harapan kami, semoga laporan ini dapat bermanfaat dalam perbaikan kinerja ke depan.

Kepala BPTP Kaltim,

Dr. Ir. Muhamad Hidayanto, MP.
NIP. 196508171993031002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaksanaan program penelitian dan pengkajian teknologi pertanian Kalimantan Timur diselaraskan dengan rencana strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian serta Visi Kaltim Bangkit 2014 dan program pembangunan pertanian daerah yang tercermin pada program dinas-dinas lingkup pertanian Kalimantan Timur. Sesuai dengan Renstra BPTP Kaltim 2010 - 2014, program yang akan dan sedang dilaksanakan untuk 5 tahun ke depan sebagai berikut :

1. Teknologi Pengembangan Agribisnis Pertanian Terpadu (Pengkajian spesifik lokasi)
2. Pengembangan Sumberdaya Informasi IPTEK, Diseminasi dan Jaringan Umpan Balik (Diseminasi)
3. Monitoring dan evaluasi program
4. Analisis dan Sintesis Kebijakan Pembangunan Pertanian Daerah
5. Penyusunan Program dan Rencana Kerja.

Sinkronisasi program BPTP Kaltim dengan program pembangunan pertanian provinsi Kaltim diwujudkan dalam pertemuan Koordinasi Komisi Pengkajian Teknologi Pertanian, merupakan langkah-langkah solusi di antaranya untuk: (1) Mendukung program ketahanan pangan dan swasembada beras, swasembada daging 2015 dan perluasan areal 1 juta hektar kelapa sawit, (2) Mendukung program pertanian pada kawasan yang telah ditetapkan untuk Pengembangan Kawasan Sentra Produksi (KSP) Pertanian dan Agropolitan Sangsaka, serta pada kawasan agropolitan lainnya, (3) Menyiapkan pewilayahan komoditas berdasarkan zonasi agroekologi pada skala 1:50.000 dan 1:10.000 guna mendukung perencanaan pembangunan pertanian, serta (4) Meningkatkan peran dan fungsi penyuluhan (diseminasi hasil litkaji) dalam rangka percepatan adopsi teknologi ke pengguna.

Kendala yang dihadapi antara lain : 1). Cakupan wilayah yang luas, 2). Akses ke daerah perbatasan/pedalaman sulit, 3). Anomali iklim dan 4). Sinkronisasi program masih kurang. Adapun langkah antisipatif yang mungkin terjadi tahun yang akan datang adalah: 1). Koordinasi, 2). Perencanaan lebih baik, 3). Sinkronisasi program lewat temu koordinasi di tingkatkan.

Total anggaran BPTP Kaltim tahun 2014 adalah **Rp. 9.336.635.000** Realisasi anggaran mencapai **Rp. 8.489.869.571** atau **90,93%**. Meskipun masih terdapat sebagian sasaran yang belum terealisasi pada tahun 2014 yakni meningkatnya kerjasama nasional dan internasional, dan meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi

pertanian. Secara umum, kinerja BPTP Kaltim tahun 2014 menunjukkan hasil yang relatif lebih baik, telah mencapai keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2014.

Pendapatan negara bukan pajak (PNBP) TA. 2014 mencapai Rp. **153.453.288**; atau terjadi kenaikan sebesar **465,08%** terhadap target PNBP senilai **Rp. 32.995.000** yang berasal dari : a) Penerimaan Umum, sebesar Rp. **46.894.288** dan, b) Penerimaan Fungsional, sebesar Rp. **106.559.000** yang berasal dari penjualan hasil pertanian, pendapatan jasa laboratorium, jasa tenaga dan penerimaan belanja pegawai.

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	5
2.1. Visi dan Misi	5
2.2. Tujuan dan Sasaran	6
2.3. Capaian Tujuan dan Sasaran	6
2.4. Rencana Kinerja Tahun 2014	8
III. AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1. Pengukuran Kinerja	11
3.2. Analisis Capaian Kinerja	13
3.3. Pengukuran Kinerja	17
3.4. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	18
3.5. Akuntabilitas Keuangan	22
IV. PENUTUP	23

DAFTAR TABEL

1.	Rencana Kinerja Tahun 2014 (sesuai IKU)	hal 9
2.	Pengukuran Kinerja	10
3.	Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja Tahun 2014	11
4.	Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja berdasarkan IKU	12

DAFTAR GAMBAR

1.	Struktur Organisasi BPTP Kalimantan Timur T.A. 2014	hal 2
2.	Struktur Organisasi Pelaksanaan Kegiatan Berbasis Kinerja BPTP Kalimantan Timur T.A. 2014	3

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka percepatan alih teknologi pertanian guna mendukung pembangunan pertanian daerah dan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya pertanian di wilayah maka perlu dibentuk Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006. Desentralisasi perlu dilakukan dalam bidang penelitian dan pengembangan teknologi pertanian untuk akselerasi adopsi teknologi dan lebih mendekatkan pelayanan penelitian kepada masyarakat, hal tersebut sangat sejalan dan bersifat antisipatif terhadap jiwa UU Nomor 22 dan UU Nomor 25 tahun 1999. Di samping itu, untuk menjaga kesinambungan kegiatan penelitian, pengkajian, dan penyuluhan, BPTP berperan sebagai jembatan antara sistem penelitian dan penyuluhan, sehingga keberadaan BPTP di setiap provinsi memiliki peran strategis dalam mengakomodasikan kepentingan pusat dan daerah. Hal ini berkaitan erat dengan keberadaan BPTP sebagai unit kerja mitra Balai Penelitian untuk melaksanakan penelitian strategis, sesuai dengan hasil beberapa studi terhadap lembaga penelitian di luar negeri yang mengindikasikan bahwa keberadaan BPTP sebagai unit pusat yang vital bagi Badan Litbang Pertanian, masih sangat relevan.

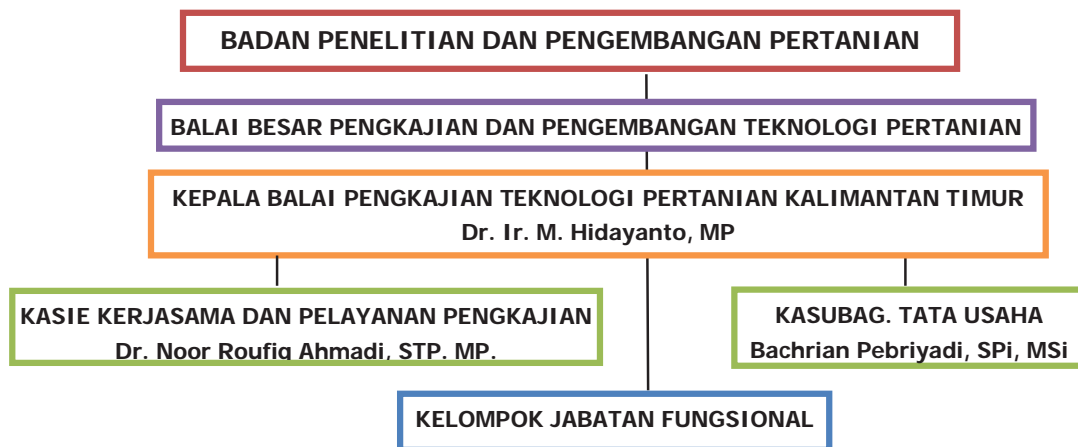
Rencana Strategis (Renstra) BPTP Kalimantan Timur TA. 2010-2014 telah disusun guna mensinergikan kepentingan pusat dan daerah dalam hal penyediaan dan perekayasaan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Adapun **Visi** BPTP Kalimantan Timur yang telah ditetapkan yakni pada tahun 2014 menjadi lembaga inovasi pembangunan pertanian industrial yang andal dan berstandar internasional di Kalimantan Timur, sedangkan **Misi BPTP Kalimantan Timur** adalah :

1. Menghasilkan, mengembangkan, dan memasyarakatkan inovasi pertanian industrial dalam mendukung pembangunan pertanian di Kalimantan Timur.
2. Mengembangkan jejaring kerja untuk umpan balik dan pemasyarakatan inovasi dengan kelembagaan petani, swasta, penyuluh serta pemerintah daerah.
3. Mengembangkan kerjasama, kemitraan, dan jejaring kerja dengan seluruh pemangku kepentingan daerah, nasional, dan luar negeri seperti pemerintah, perguruan tinggi, lembaga litbang, swasta dan lain-lain.
4. Mengembangkan SDM, fasilitas, dan sistem manajemen yang berstandar internasional dengan menerapkan ISO 9001 dan ISO 17025.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis, Visi BPTP Kalimantan Timur merupakan bagian integral dari visi Badan Litbang Pertanian yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan perdesaan khususnya di provinsi Kalimantan Timur. Persepsi tersebut diwujudkan dalam bentuk program Litkaji dan Diseminasi yang bersifat fleksible sesuai dengan perkembangan dinamika lingkungan strategis dan harus mampu menjadi akselerator pembangunan pertanian berbasis perdesaan guna menghasilkan paket teknologi pertanian yang sesuai dan dibutuhkan oleh pengguna di wilayah tersebut.

Surat Keputusan (SK) Menteri Pertanian Nomor : 301/Kpts/OT.140/7/2005 telah diterbitkan, yaitu tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) serta SK. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor : 344/Kpts/OT.140/J/12/2005 tentang koordinasi kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, pada tahun 2006. BBP2TP yang telah terbentuk serta adanya perubahan struktur organisasi tersebut, maka Balai Pengkajian Teknologi Pertanian dalam melaksanakan tugas fungsinya dikoordinir oleh BBP2TP.

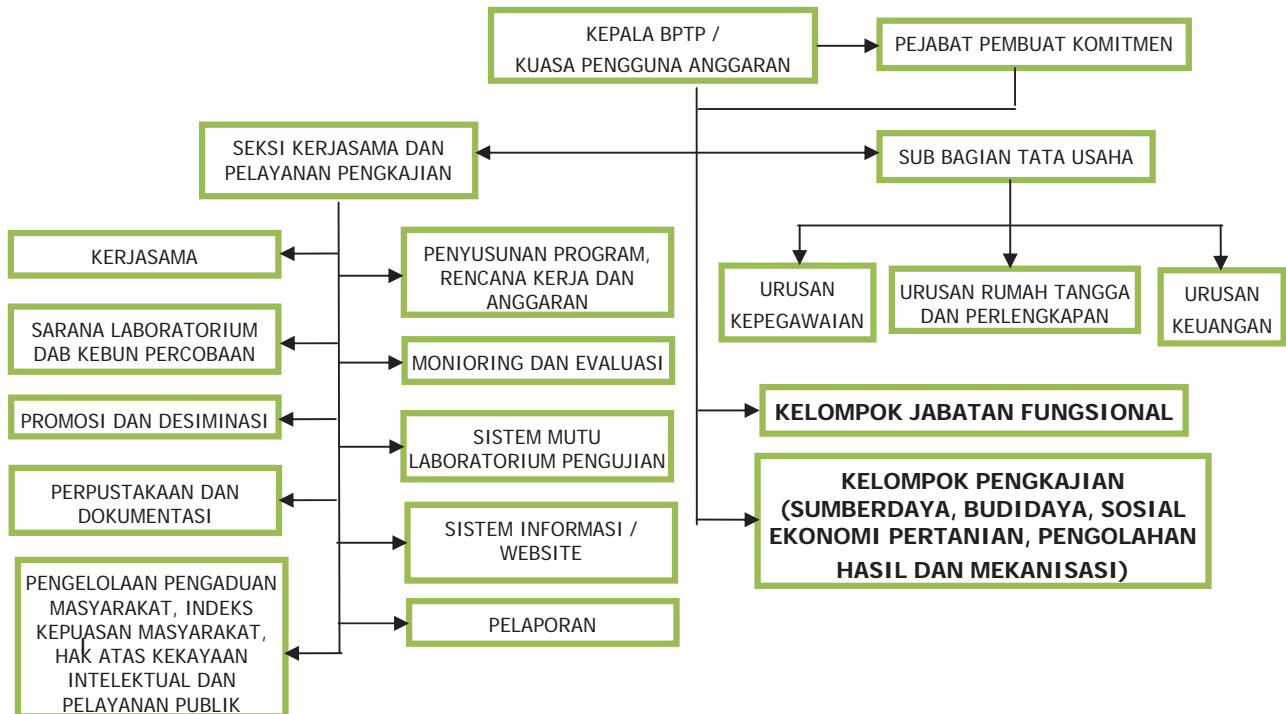
Secara organisatoris, BPTP Kalimantan Timur berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BBP2TP Bogor. Dalam tindak operasionalisasinya, Kepala BPTP Kaltim dibantu oleh 2 (dua) struktural yakni Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (KSPP) dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Selain dibantu oleh 2 (dua) struktural, dalam melaksanakan penelitian dan pengkajian (Litkaji) Kepala BPTP Kalimantan Timur didukung oleh Koordinator Program, kelompok fungsional (peneliti, penyuluh dan litkayasa). Struktur Organisasi dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Kalimantan Timur TA. 2014

Kelompok fungsional peneliti, penyuluh dan litkayasa yang tergabung dalam 4 (empat) kelompok pengkaji (Kelji) yaitu Kelji Budidaya, Sumberdaya, Sosial Ekonomi Pertanian, Teknologi Hasil dan Mekanisasi. BPTP Kaltim memiliki 3 (tiga) Kebun Percobaan (KP) yaitu KP. Samboja di kecamatan Samboja kabupaten Kutai Kartanegara, KP. Lempake dan KP Sempaja (bekas Kantor BPTP) di kecamatan Samarinda Utara kota Samarinda. Disamping itu ada 3 (tiga) Laboratorium antara lain: Laboratorium tanah, biologi dan pasca panen.

BPTP Kalimantan Timur melaksanakan dan mengelola anggaran berbasis kinerja dengan maksud agar pencapaian *output* dan *outcome* kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dengan tetap mempertimbangkan tingkat efisiensi, efektif dan mempertimbangkan ketersediaan sumberdaya. Struktur organisasi pelaksanaan kegiatan berbasis kinerja disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Struktur Organisasi Pelaksana Kegiatan Berbasis Kinerja BPTP Kalimantan Timur TA. 2014

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 20/Permentan/OT.140/3/2013 tentang organisasi dan tata kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Serta didukung dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 17/Permentan/OT.140/1/2014 tanggal 27 Januari 2014 tentang rincian tugas pekerjaan unit kerja eselon IV pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Kepala Balai

membawahi langsung kelompok jabatan fungsional dan kelompok pengkaji (Sumberdaya, Budidaya, Sosial Ekonomi Pertanian, Pengolahan Hasil dan Mekanisasi). Guna memperlancar tugas pokok dan fungsi serta kinerja Balai, maka Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, surat menyurat, rumah tangga dan perlengkapan. Sedangkan Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian dibantu 10 (sepuluh) unit pelaksana yakni: (1) Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran tim; (2) Monitoring dan evaluasi; (3) Pelaporan; (4) Sarana Laboratorium dan Kebun Percobaan; (5) Kerjasama; (6) Sistem Mutu Laboratorium Pengujian; (7) Sistem Informasi / Website; (8) Promosi dan desiminasi; (9) Perpustakaan dan dokumentasi; (10) Pengelolaan Pengaduan Masyarakat, Indeks Kepuasan Masyarakat dan Hak atas kekayaan intelektual.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

2.1. Visi dan Misi

Visi Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur merupakan bagian integral dari pertanian dan pedesaan 2020; ruh, visi, dan misi pembangunan pertanian 2010 – 2014; visi dan misi Badan Litbang Pertanian 2010 – 2014, serta visi Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian (BBP2TP) mendukung visi Kaltim Bangkit 2014, yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan pedesaan. Persepsi tersebut diwujudkan dalam bentuk komitmen jajaran BPTP Kaltim dalam merealisasikan tujuannya. Oleh karena itu, visi BPTP Kaltim harus mengakomodir situasi dan perkembangan di masa depan sesuai dengan dinamika lingkungan strategis dan harus mampu menjadi salah satu akselerator pembangunan pertanian dan pedesaan. Berdasarkan hal tersebut, BPTP Kaltim menetapkan **Visi** yaitu :

“Pada tahun 2014 menjadi lembaga inovasi pembangunan pertanian industrial yang andal dan berstandar internasional di Kalimantan Timur”

Sedangkan Misi BPTP Kalimantan Timur merupakan pernyataan mengenai garis besar kiprah utama dalam mewujudkan visi di atas. Dengan memperhatikan kekuatan yang dimiliki serta kondisi dinamis di lingkungan eksternal dan internal maka BPTP Kalimantan Timur menetapkan **Misi** sebagai berikut :

1. Menghasilkan, mengembangkan, dan memasyarakatkan inovasi pertanian industrial dalam mendukung pembangunan pertanian di Kalimantan Timur.
2. Mengembangkan jejaring kerja untuk umpan balik dan pemasyarakatan inovasi dengan kelembagaan petani, swasta, penyuluh serta pemerintah daerah.
3. Mengembangkan kerjasama, kemitraan, dan jejaring kerja dengan seluruh pemangku kepentingan daerah, nasional, dan luar negeri seperti pemerintah, perguruan tinggi, lembaga litbang, swasta, dan lain-lain.
4. Mengembangkan SDM, fasilitas, dan sistem manajemen yang berstandar internasional dengan menerapkan ISO 9001 dan ISO 17025.

Disamping itu BPTP Kaltim memiliki motto “Solusi Agroinovasi” sebagai penggerak semangat dan inspirasi kinerja dengan nilai-nilai kreatif, proaktif, antisipatif, partisipatif, responsif guna mencapai tujuan.

2.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan :

Sesuai mandat Badan Litbang Pertanian dan BBP2TP untuk melakukan pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi, maka tujuan BPTP adalah:

1. Meningkatkan ketersediaan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi.
2. Meningkatkan penyebarluasan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi.
3. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi.

Sasaran :

Sasaran BPTP Kaltim tahun 2014 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban antara lain :

1. Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi
2. Meningkatkan penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian.
3. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

2.3. Capaian Tujuan dan Sasaran

2.3.1. Kebijakan, Program, dan Kegiatan-Kegiatan BPTP Kaltim Tahun 2014

Mengacu pada kebijakan umum penelitian dan pengembangan pertanian yang telah dirumuskan dalam Renstra Badan Litbang Pertanian 2010 – 2014, maka BPTP Kaltim menetapkan kebijakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian sebagai berikut:

1. Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah spesifik lokasi.
2. Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media lembaga diseminasi dan adopsi teknologi pertanian.
3. Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.

4. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
5. Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

2.3.2. Indikator Keberhasilan Capaian kinerja

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan yang dilakukan BPTP Kaltim adalah : masukan, keluaran, dan hasil. **Masukan** merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Masukan yang digunakan dalam kegiatan BPTP Kaltim adalah dana dan sumber daya manusia (SDM) atau peneliti/penyuluh yang melaksanakan kegiatan serta inovasi teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian. **Keluaran** adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan oleh BPTP Kaltim umumnya berupa program/rencana, informasi/bahan diseminasi, database, rumusan, paket teknologi maupun rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan ke *stakeholder* (Badan Litbang Pertanian, BBP2TP, Dinas dan petani). **Hasil** merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Setiap kegiatan yang akan dilakukan jika diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hasil yang diharapkan dari masing-masing kegiatan BPTP Kaltim bergantung dari tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing kegiatan tersebut. Hasil kegiatan dan pengkajian BPTP Kaltim umumnya dirasakan langsung oleh pengambil kebijakan maupun pengguna lainnya.

Dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya, program BPTP yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2010 – 2014 dengan satu program yaitu: Program **Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian**.

Untuk mengimplementasikan mandatnya, selanjutnya program tersebut dijabarkan dalam beberapa kegiatan utama dan indikator, yaitu :

1. Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi, dengan indikator utama jumlah teknologi spesifik lokasi.
2. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna.

3. Pendampingan model spektrum diseminasi *multi channel* dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah dengan indikator utama jumlah laporan kegiatan pendampingan program strategis nasional/daerah.
4. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional, dengan indikator utama jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses kementerian pertanian program strategis nasional/daerah.
5. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian.
6. Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian serta jumlah petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis.
7. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi dengan indikator jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana.
8. Peningkatan kualitas manajemen institusi dengan indikator utama jumlah penerapan sistem mutu personil (ISO 9001:2008).
9. Pengembangan kompetensi SDM, dengan indikator utama jumlah SDM yang meningkat kompetensinya.
10. Peningkatan pengelolaan laboratorium, dengan indikator utama jumlah laboratorium yang produktif.
11. Peningkatan pengelolaan kebun percobaan, dengan indikator utama jumlah kebun percobaan yang produktif.
12. Peningkatan pengelolaan website dan database, dengan indikator utama Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan.

2.4. Rencana Kinerja Tahun 2014

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2014, BPTP Kaltim telah mengimplementasikan **Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian** melalui beberapa kegiatan utama, yaitu :

Tabel 1. Program Litkaji dan Diseminasi berdasarkan IKU tahun 2014

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan Utama	Target					
1.	Meningkatnya penyebaran inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah pelaksanaan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	Pendampingan PTT Padi	1 Laporan					
			Pendampingan PSDSK	1 Laporan					
			Pendampingan PTT Jagung	1 Laporan					
			Pendampingan PTT Kedelai	1 Laporan					
			Pendampingan Kawasan Agribisnis Hortikultura	1 Laporan					
			Model Pengembangan Pertanian Melalui Inovasi	1 Laporan					
			Pengembangan Kalender Tanam (KATAM) Terpadu	1 Laporan					
			Pendampingan dan Up-grade KRPL	1 Laporan					
			Pendampingan PUAP	1 Laporan					
					Jumlah Pengembangan Sumber Daya Informasi Iptek, Diseminasi dan Jaringan umpan balik	Peningkatan Komunikasi Inovasi Dalam Rangka PENAS, HPS, HUT LITBANG, Pameran Pembangunan	9 Teknologi		
Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Penyusunan Renstra	1 Rekomendasi							
	Produksi Benih	Perbenihan				1 Teknologi (42 ton)			
		Jumlah Penelitian Pengkajian Dan Perekayasa				Pengkajian Teknologi Produktivitas Lahan Bekas Tambang Batubara Di Kaltim	1 Teknologi		
						Model Akselerasi Pengembangan Pertanian Ramah Lingkungan Lestari	1 Teknologi		
						Karakterisasi dan Analisis ZAE Kawasan Potensial Mendukung Pertanian Di Kaltim	1 Teknologi		
						Pengelolaan Sumberdaya Genetik Spesifik Lokasi	1 Teknologi		
						Pengkajian Teknologi Sepsifik Lokasi di Kawasan Perbatasan	2 Teknologi		
						2.	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah Layanan Perkantoran	Pembayaran Gaji dan Tunjangan
		Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran							12 Bulan Layanan
				Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	2 Unit			
Jumlah Perangkat Peralatan dan Fasilitas Perkantoran					Peralatan Kantor	7 Unit			
	Jumlah Gedung / Bangunan				Bangunan (Kantor BPTP KALTIM dan Kebun Percobaan Samboja)	560 M ²			
					Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan Satker	Komisi Teknologi Pertanian dan Sinkronisasi Antar Satker	1 Laporan		
						Jumlah Laporan Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Litbang	Kerjasama	1 Laporan	

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan Utama	Target
		Jumlah Pengolahan Instalasi Pengkajian	Pengelolaan Lahan Kebun Percobaan	3 Unit
			Operasional dan Pengelolaan Laboratorium	1 Unit
		Jumlah Laporan Pengelolaan dan Manajemen Satker	Peningkatan Mutu Manajemen	1 Laporan
			Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan	1 Laporan
			Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program	1 Laporan
			Monitoring Evaluasi Kegiatan	1 Laporan
			Peningkatan Kapasitas SDM	1 Laporan
			Sistem Pengendalian Intern	1 Laporan
			UAPPA-BW	1 Laporan
			Pengelolaan Website/Database/Perpustakaan	1 Laporan

Tabel 2. Rencana Kinerja BPTP Kaltim Tahun 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Jumlah Anggaran (Rp)
Meningkatnya Penyebarluasan Inovasi Pertanian Unggulan Spesifik Lokasi	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Inovasi Pertanian Dan Program Strategis Nasional	9 Laporan	1.843.300.000
	Jumlah Pengembangan Sumberdaya Informasi Iptek, Diseminasi Dan Jaringan Umpan Balik	9 Teknologi	228.600.000
	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Rekomendasi	47.000.000
	Produksi Benih	42 Ton	376.800.000
	Jumlah Penelitian Pengkajian Dan Perakayasa	6 Teknologi	819.474.000
Meningkatnya Manajemen Pengkajian Dan Pengembangan Inovasi Pertanian	Jumlah Layanan Perkantoran	12 Bulan Layanan	4.733.680.000
	Jumlah Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	2 Unit	17.000.000
	Jumlah Perangkat Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	6 Unit	16.550.000
	Jumlah Gedung / Bangunan	560 M ²	344.950.000
	Jumlah Laporan Koordinasi Dan Sinkronisasi Kegiatan Satker	1 Laporan	76.550.000
	Jumlah Laporan Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan Dan Pemanfaatan Litbang	1 Laporan	12.400.000
	Jumlah Pengolahan Instalasi Pengkajian	4 Unit	99.061.000
	Jumlah Laporan Pengelolaan Dan Manajemen Satker	8 Laporan	721.270.000

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran 2014, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian telah menetapkan 2 (dua) sasaran yang akan dicapai. Ke-dua sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 7 (tujuh) indikator kinerja. Ke-dua Sasaran tersebut dicapai hanya melalui satu program, yaitu: Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian, yang keseluruhannya dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan utama. Realisasi sampai akhir tahun 2014 menunjukkan bahwa ke-dua sasaran yang telah dilaksanakan dapat dicapai dengan hasil baik.

3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2014

Pengukuran tingkat capaian kinerja BPTP Kaltim Tahun 2014 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya setelah terjadi 4 (empat) kali revisi anggaran tahun 2014. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2014

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
		URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%
1.	Meningkatnya Penyebarluasan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	6 Teknologi	6 Teknologi	100
		Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	9 Teknologi	9 Teknologi	100
		Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi <i>spectrum multi channel</i> dan program strategis nasional / daerah	9 Laporan	9 Laporan	100
		Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi	100
		Jumlah kerjasama pengkajian, pengkajian dan pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	5 Dokumen	5 Dokumen	100
		Produksi Benih	42 ton	22,76 ton	54,2
2.	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Laporan Pengelolaan Satker	8 Laporan	8 Laporan	100
		Laporan Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Hasil Litbang	1 Laporan	1 Laporan	100

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
		URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%
		Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan Satker	1 Laporan	1 Laporan	100
		Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi	100
		Pengelolaan Instalasi Pengkajian	3 unit	3 unit	100
		Layanan Perkantoran	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100
		Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	2 unit	2 unit	100
		Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	6 unit	6 unit	100
		Gedung/Bangunan	560 m ²	560 m ²	100

Dilihat dari hasil tabel 3 terlihat bahwa sasaran capaian yang dihasilkan secara keseluruhan telah memenuhi target yang telah ditetapkan, akan tetapi terdapat beberapa capaian yang tidak memenuhi target antara lain kegiatan produksi benih yang mencapai target 54,2%, hal ini disebabkan perubahan anomali iklim.

Tabel 4. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja Tahun 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Penyebarluasan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah pelaksanaan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	1.843.300.000	1.504.955.379	81,64
	Jumlah Pengembangan Sumber Daya Informasi Iptek, Diseminasi dan Jaringan umpan balik	228.600.000	225.938.055	98,84
	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	47.000.000	38.920.300	82,81
	Produksi benih	376.800.000	372.366.700	98,82
	Jumlah penelitian pengkajian dan perekayasa	819.474.000	701.901.955	85,65
Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah Layanan Perkantoran	4.733.680.000	4.463.475.975	94,29
	Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	17.000.000	16.850.000	99,12
	Jumlah Perangkat Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	16.550.000	16.000.000	96,68
	Jumlah Gedung / Bangunan	344.960.000	337.700.000	97,90
	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan Satker	76.550.000	4.964.300	6,49

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	Jumlah Laporan Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Litbang	12.400.000	8.350.000	67,34
	Jumlah Pengolahan Instalasi Pengkajian	99.061.000	97.386.865	98,31
	Jumlah Laporan Pengelolaan dan Manajemen Satker	721.270.000	701.060.042	97,20

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2014 BPTP Kaltim dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 :	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi
-------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah pelaksanaan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	6 teknologi	6 teknologi	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2014 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan utama, yaitu pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi, dengan indikator kinerja sasaran "Jumlah teknologi spesifik lokasi", dicapai melalui 5 (lima) kegiatan yang outputnya berupa:

Pengkajian Teknologi Produktivitas Lahan Bekas Tambang Batubara Di Kaltim	1 Teknologi
Model Akselerasi Pengembangan Pertanian Ramah Lingkungan Lestari	1 Teknologi
Karakterisasi dan Analisis ZAE Kawasan Potensial Mendukung Pengembangan Pertanian Di Kaltim	1 Teknologi
Pengelolaan Sumber Daya Genetik Spesifik Lokasi	1 Teknologi
Pengkajian Teknologi Spesifik Lokasi Di Kawasan Perbatasan	2 Teknologi

Sasaran 2 :	Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian
-------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	9 Teknologi	9 Teknologi	100
Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi <i>spectrum multi channel</i> dan program strategis nasional / daerah	9 Laporan	9 Laporan	100
Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi	100
Produksi Benih	42 ton	22,76 ton	54,2

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2014 telah sepenuhnya tercapai. Sasaran ini dicapai melalui 2 (dua) kegiatan utama, yaitu: (1). Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, (2) Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional. Untuk kegiatan yang pertama, indikator kinerja sasarannya “ Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna”, yang dicapai melalui 5 (lima) kegiatan, dan outputnya berupa:

Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Mendukung Program Strategis	6 teknologi
Pendampingan Dan Upgrade Kawasan Rumah Pangan Lestari	1 Teknologi
Pengembangan Kalender Tanam Terpadu	1 teknologi
Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi	2 Teknologi
Pendampingan PUAP	1 Laporan

Kegiatan yang kedua dengan indikator kinerja sasaran “Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/daerah”, dicapai melalui satu kegiatan dengan outputnya berupa:

Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Rekomendasi
--	---------------

Kegiatan yang ketiga dengan indikator kinerja sasaran “produksi benih” dicapai melalui satu kegiatan dengan output berupa :

Perbenihan Padi	2 Kabupaten/Kota (1 teknologi)
-----------------	--------------------------------

Sasaran 3 :	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian
-------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Laporan Pengelolaan Satker	8 Laporan	8 Laporan	100
Laporan Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Hasil Litbang	1 Laporan	1 Laporan	100
Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan Satker	1 Laporan	1 Laporan	100
Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi	100
Pengelolaan Instalasi Pengkajian	3 unit	3 unit	100
Layanan Perkantoran	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	2 unit	2 unit	100
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	6 unit	6 unit	100
Gedung/Bangunan	560 m ²	560 m ²	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2014 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui 9 (sembilan) kegiatan utama, yaitu: (1) Laporan Pengelolaan Satker; (2) Laporan Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Hasil Litbang; (3) Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan Satker; (4) Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian; (5) Pengelolaan Instalasi Pengkajian; (6) Layanan Perkantoran; (7) Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi; (8) Peralatan dan Fasilitas Perkantoran; dan (9) Gedung/Bangunan

Kegiatan pertama, indikator kinerja sasarannya "Jumlah layanan perkantoran", yang dicapai melalui 2 (dua) kegiatan, dan outputnya berupa:

Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	12 bulan layanan
Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran	12 bulan layanan

Kegiatan kedua, indikator kinerja sasarannya "Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi", yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa:

Pengadaan alat pengolah data dan komunikasi	2 unit
---	--------

Kegiatan ketiga, indikator kinerja sarasannya "Jumlah perangkat peralatan dan fasilitas perkantoran", yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa:

Peralatan kantor	6 unit
------------------	--------

Kegiatan keempat, indikator kinerja sarasannya " Jumlah gedung / bangunan", yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa:

Bangunan (Kantor BPTP Kaltim dan Kebun Percobaan Samboja)	560 M ²
---	--------------------

Kegiatan kelima, indikator kinerja sarasannya "Jumlah laporan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan satker", yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa:

Komisi teknologi pertanian dan sinkronisasi antar satker	1 laporan
--	-----------

Kegiatan keenam, indikator kinerja sarasannya "Jumlah laporan kerjasama, pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan litbang", yang dicapai melalui 1 (satu) kegiatan, dan outputnya berupa:

Kerjasama	1 laporan
-----------	-----------

Kegiatan ketujuh, indikator kinerja sarasannya "Jumlah pengolahan instalasi pengkajian", yang dicapai melalui 2 (dua) kegiatan, dan outputnya berupa:

Pengolahan lahan kebun percobaan	3 unit
Operasional dan pengelolaan laboratorium	1 unit

Kegiatan kedelapan, indikator kinerja sarasannya " Jumlah laporan pengelolaan dan manajemen satker", yang dicapai melalui 8 (delapan) kegiatan, dan outputnya berupa:

Peningkatan mutu manajemen	1 laporan
Pengelolaan keuangan dan perlengkapan	1 laporan
Penyusunan program kerja/teknis/program	1 laporan
Monitoring evaluasi kegiatan	1 laporan
Peningkatan kapasitas SDM	1 laporan
Sistim Pengendalian Internal	1 laporan
UAPPA-BW	1 laporan
Pengelolaan website/database perpustakaan	1 laporan

Mengingat tujuan, sasaran, dan indikator kinerja Renstra 2010-2014 BPTP Kaltim dan apabila indikator kinerja tahun 2013 di bandingkan dengan indikator kinerja tahun 2014, maka capaian (realisasi) indikator kinerja tahun 2014 lebih tinggi.

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2014 tersebut di atas antara lain disebabkan oleh: Kesiapan dan kelengkapan dokumen baik perencanaan maupun evaluasi berkala yang tepat waktu; Kegiatan pertemuan intensif masing-masing tim kegiatan; dan Dukungan substansi teknis dari para narasumber dalam forum seminar proposal dan pertemuan lainnya.

Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2014 masih dijumpai beberapa kendala yang senantiasa telah diupayakan untuk diperbaiki oleh seluruh jajaran BPTP Kaltim dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan pembinaan program secara berkesinambungan.

3.3. Pengukuran Kinerja

Berdasarkan tabel 4 realisasi keuangan, terealisasi sebagaimana yang diharapkan yaitu meningkatnya penyebaran inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi yang berupa kegiatan pendampingan antara lain: 1). Pendampingan PTT padi di 5 Kabupaten/Kota, 2). Pendampingan PSDSK di 3 Kabupaten, 3). Pendampingan PTT jagung di 1 Kabupaten, 4). Pendampingan PTT kedelai di 2 Kabupaten, 5). Pendampingan kawasan agribisnis hortikultura di 2 Kabupaten dan meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

Rata-rata realisasi keuangan kedua sasaran strategis tersebut diatas 80%. Realisasi keuangan yang dibawah 90% pada sasaran strategis meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian dengan indikator kinerja jumlah laporan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan satker dan jumlah laporan kerjasama, pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan litbang. Hal ini antara lain di sebabkan adanya dana revisi DIPA penghematan BBM dan MAK perjalanan serta POK pada tahun anggaran 2014, namun demikian implementasi fisik /target kegiatan dapat dicapai yaitu kegiatan Pendampingan PTT padi di 5 Kabupaten/Kota, Pendampingan PSDSK di 3 Kabupaten, Pendampingan PTT jagung di 1 Kabupaten, Pendampingan PTT kedelai di 2 Kabupaten, Pendampingan kawasan agribisnis hortikultura di 2 Kabupaten.

Produksi benih di lakukan di 2 Kabupaten/Kota dengan total luas tanam sebesar 31 ha bekerjasama dengan petani penangkar benih sebanyak 29 orang. Dari luasan tersebut rata-rata produksi benih sebesar 2,5 ton/ha benih dari target yaitu 42 ton, terealisasi hanya sebesar 22,76 ton, turunnya produksi benih disebabkan serangan OPT dan kekeringan. Disamping dilakukan pembinaan, petani mendapat bantuan berupa saprodi yang disesuaikan dengan luas tanam. Pengembalian dari petani berupa benih padi sebesar bantuan saprodi yang diberikan. Jumlah pengembalian benih padi dari hasil kerjasama dengan petani penangkar benih ke UPBS telah disetorkan dalam bentuk kelas (SS) sebesar 1.592 kg dan padi konsumsi sebesar 22.822 kg.

3.4. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Evaluasi dan analisis akuntabilitas capaian kinerja setiap sasaran dibandingkan dengan data kinerja tahun sebelumnya (tabel 5), rata-rata kinerja mengalami kenaikan, ada 1 (satu) indikator kinerja yang mengalami realisasi keuangan rendah yaitu jumlah laporan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan satker dan jumlah laporan kerjasama, pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan litbang.

Tabel. 5. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja berdasarkan IKU tahun 2014

No	Uraian IKU	Bentuk Kegiatan	Target	Output
1.	Jumlah pengawalan Inovasi Pertanian pada Strategis Nasional/Daerah	Pendampingan PTT padi	1 teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendamping di 5 Kab/kota 2. 1 Teknologi 3. Tanam dg jajar legowo 2:1 4. Pembuatan Kompos dengan dekomposer 5. Penentuan Pemupukan N dengan BWD 6. Analisis usaha tani dengan B/C ratio 1,65 -3,25 (PTT)
		Pendampingan PSDSK	1 teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi pakan di Kabupaten PPU, Kutai Kartanegara dan Kutai Timur. 2. Flushing pada kerbau memberikan calving crop sebesar 13,3% 3. Penyediaan Hijauan pakan Ternak 300 kg/ha/musim
		Pendampingan PTT Kedelai	1 teknologi	2 Teknologi yaitu Tek.adaptasi varietas kedelai Anjasmoro, Mahameru, Willis dan Tanggamus serta

No	Uraian IKU	Bentuk Kegiatan	Target	Output
				pemupukan tanaman kedelai
		Pendampingan PTT Jagung	1 teknologi	Teknologi budidaya jagung spesifik lokasi
		Pendampingan Kawasan Agribisnis Hortikultura	2 teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi budidaya bawang merah dan cabai 2. Introduksi pengembangan varietas dan benih sumber 3. Pembuatan Brosur
		Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi	2 teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1 teknologi budidaya terintegrasi dengan tanaman hortikultura (jeruk dan sayuran) pada lahan sawah tadah hujan. 2. 1 teknologi hortikultura (pepaya, cabai ,sayuran) pada lahan kering. 3. Lokasi : di Kabupaten Paser dan Balikpapan.
		Pengembangan Kalender Tanam (KATAM) Terpadu	1 teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terupdatenya data-data terkait penyusunan kalender tanam, 2. Tersosialisasinya Kalender Tanam Tahun 2014, 3. Teridentifikasi teknologi spesifik lokasi terkait perubahan iklim,dan evaluasi implementasi Katam Terpadu di daerah
		Pendampingan dan Up grade KRPL	1 teknologi	Teknologi budidaya tanaman sayuran menggunakan rak vertikultur dan polibag dengan pemanfaatan lahan perkarangan
		Pendampingan PUAP		<ol style="list-style-type: none"> 1 BPTP Kalimantan Timur telah dapat melaksanakan tugas dan fungsi sekretariat Tim Pembina PUAP Provnsi Kalimantan Timur pada Tahun 2014; 2 Realisasi program BLM PUAP Tahun

No	Uraian IKU	Bentuk Kegiatan	Target	Output
				<p>2014 telah diterbitkan sebanyak 5 (lima) Surat Keputusan tentang penetapan Gapoktan penerima BLM PUAP Tahun 2014 dan telah disalurkan kepada sebanyak 21 gapoktan masing masing di kabupaten Kukar, sebanyak 9 gapoktan, Nunukan sebanyak 9 gapoktan dan Bulungan sebanyak 3 gapoktan.</p> <p>3 Pelaksanaan advokasi, konsultasi, koordinasi, pendampingan, pembinaan, tim teknis kabupaten/kota.</p> <p>4 Koordinasi dan pembinaan telah dilaksanakan terhadap 22 orang PMT, penyuluh, dan Gapoktan, serta upaya pengembangan LKM-A pada Gapoktan PUAP;</p>
2.	Jumlah pengembangan sumberdaya Iptek, Diseminasi dan jaringan umpan balik	Diseminasi Inovasi tek. Pertanian spesifik lokasi mendukung Program strategis Kementerian Pertanian	9 teknologi	<p>1. Siaran TV yaitu; sekilas Dialog TVRI, UPBS, Lahan Bekas Tambang dan Dukungan BPTP Kaltim dalam Agro Inovasi</p> <p>2. Pameran /Expo</p>
3.	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Penyusunan Renstra	1 Rekomendasi	Bahan masukan dan alternatif kebijakan reorientasi program swasembada pangan berkelanjutan di Provinsi Kaltim
4.	Produksi benih	Perbenihan	42 ton	<p>1. Teknologi produksi benih</p> <p>2. Produksi benih sebesar 22,76 ton.</p>
5.	Jumlah penelitian pengkajian dan perekayasa	Pengkajian teknologi produktivitas lahan bekas tambang batubara	1 teknologi	Teknologi pemanfaatan lahan eks tambang batu bara
		Kajian teknologi introduksi komoditas unggulan di Kaltim	1 teknologi	Teknologi budidaya hortikultura dan pengolahannya.

No	Uraian IKU	Bentuk Kegiatan	Target	Output
		Karakterisasi dan analisis ZAE kawasan potensial mendukung pertanian di Kaltim	1 teknologi	Data dan informasi kesesuaian beberapa jenis komoditas pertanian sesuai dengan kondisi agroekosistem wilayah
		Sub-optimal kawasan perbatasan	1 teknologi	Teknologi budidaya padi Adan ramah lingkungan dengan penerapan PTT
		Pengelolaan sumberdaya genetik lokal spesifik lokasi	1 teknologi	1. Katalog SDG pangan dan pertanian 2. Pengelolaan koleksi SDG di Kebun Percobaan 3. Memperkuat kelembagaan Komda SDG Kalimantan Timur
6.	Jumlah dokumentasi perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan kepegawaian dan sarana prasarana	Komisi dan tim teknis pengkajian	1 kegiatan	Pembaharuan SK Komisi dan tim teknis pengkajian No.520/K.656/2013 tertanggal 9 September 2013.
		Penyusunan prioritas dan design pengkajian	1 dokumen	Dokumen Litkaji
		Monitoring dan Evaluasi	1 dokumen	Dokumen Monitoring dan Evaluasi Litkaji
		Administrasi	1 dokumen	Dokumen Administrasi
		Sarana dan prasarana	1 dokumen	Dokumen sarana dan prasarana perkantoran
7.	Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	Pelaksanaan sertifikasi sistem mutu dan personil	1 BPTP	Dokumen penerapan sertifikasi sistem mutu dan personil
8.	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	Pengembangan kelembagaan Litbang pertanian	66 Orang	Peningkatan SDM sesuai dengan kompetensinya sebanyak 66 orang
9.	Jumlah laboratorium yang produktif	Akreditasi laboratorium	1 Laboratorium	ISO 9001:2008
10.	Jumlah kebun percobaan yang produktif	Peningkatan pengelolaan kebun percobaan (KP)	3 KP	Pemanfaatan 3 KP (Samboja, Lempake dan Sempaja)
11.	Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan	Peningkatan pengelolaan website	12 bulan	Ter-updatenya website secara berkelanjutan
12.	Jumlah bulan pembayaran gaji dan honor	Peningkatan kinerja SDM	12 bulan	Terealisasinya gaji dan honor pegawai
13.	Jumlah bulan operasional perkantoran	Pendayagunaan perkantoran dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor	4 triwulan	Pendayagunaan perkantoran dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor BPTP Kaltim

3.5. Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran berbasis kinerja dari Badan Litbang Pertanian kepada UPT (Unit Pelaksana Teknis) mengarah kepada pencapaian *cost effectiveness* yang tinggi dan mampu bersaing dengan instansi atau lembaga Litbang lainnya. Pada tahun 2014 BPTP Kaltim menerima alokasi anggaran sebesar Rp. 9.857.508.000,- (Sembilan milyar delapan ratus lima puluh tujuh juta lima ratus delapan ribu rupiah) seperti tertuang dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun anggaran 2014 Nomor: 018.09.2.567627/2014 tanggal 05 Desember 2013, setelah direvisi terakhir menjadi Rp. 9.336.635.000,- (Sembilan milyar tiga ratus tiga puluh enam juta enam ratus tiga puluh lima ribu rupiah) seperti tertuang dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Perubahan Tahun Anggaran 2014 Nomor: 018.09.2.567627/2014 tanggal 12 Agustus 2014.

Guna meningkatkan kinerja Satker agar penggunaan dana dan pelaksanaan kegiatan berhasil guna, maka monitoring, evaluasi dan pelaporan serta penerapan *good governance* (Inpres No. 9 tahun 1998 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) mempunyai arti penting dalam pengendalian dan keberhasilan program pembangunan pertanian.

Laporan Keuangan BPTP Kaltim 018.09.1600.567627.KD Tahun 2014 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014. Realisasi Belanja Negara pada TA 2014 adalah senilai Rp. 8.489.869.571 atau mencapai 90,93% dari alokasi anggaran senilai Rp. 9.336.635.000.

IV. PENUTUP

BPTP Kaltim dituntut untuk lebih banyak memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah pembangunan pertanian wilayah guna mendukung pengembangan sistem dan usaha agribisnis berbasis komoditas unggulan di Kalimantan Timur. Sebagai langkah antisipatif menghadapi perubahan lingkungan strategis, melalui penyusunan Rencana Strategis (Renstra) 2010-2014, BPTP Kaltim telah merumuskan program litkaji, visi dan misi serta menetapkan langkah-langkah strategis yang diharapkan dapat menjadi pedoman guna mewujudkan pelayanan prima dalam hal penyediaan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Menyikapi perkembangan dinamis pembangunan pertanian, pada TA. 2014 Badan Litbang Pertanian mengimplementasikan Pendampingan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi, jagung dan kedelai, Pendampingan Program Percepatan Swasembada Daging Sapi dan Kerbau, Pendampingan Kawasan Agribisnis Hortikultura, Produksi benih, Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi, dan Pendampingan dan Upgrade Rumah Pangan Lestari. Selain itu BPTP Kaltim melaksanakan tugas pendampingan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan.

Permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dalam mengimplementasikan kegiatan antara lain : wilayah kerja yang luas serta revisi DIPA penghematan BBM dan MAK perjalanan, terjadinya anomali iklim yang tidak menentu. Strategi yang dilakukan adalah koordinasi dengan Pemda provinsi, Kabupaten/kota.

Dari hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa secara umum kinerja kegiatan BPTP Tahun 2014 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi BPTP Kaltim tahun 2014, meliputi masukan (*input*) dan hasil (*outcome*), pada umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya perbaikan kinerja. Perbaikan kinerja dapat dilakukan diantaranya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerjasama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, maupun semua pihak hingga petani sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan.

Total anggaran BPTP Kaltim tahun 2014 adalah Rp. 9.336.635.000,- Realisasi anggaran mencapai Rp. 8.489.869.571,- atau 90,93%.

Hambatan/kendala yang ditemui adalah koordinasi sinkronisasi pelaksanaan kegiatan pemerintah daerah terkait kegiatan BPTP, tidak terealisasinya temu komisi/tim teknis teknologi, anomali iklim dan luasnya wilayah kerja. Disamping itu terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian juga menjadi kendala yang dihadapi selama ini. Meskipun masih terdapat sebagian sasaran yang belum terealisasi pada tahun 2014 yakni meningkatnya kerjasama nasional dan internasional, dan meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian. Secara umum, kinerja BPTP Kaltim tahun 2014 menunjukkan hasil yang relatif lebih baik, telah mencapai keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2014.

Pendapatan negara bukan pajak TA. 2014 mencapai **Rp. 153.453.288,-** atau terjadi kenaikan sebesar **465,08%** terhadap target estimasi pendapatan senilai **Rp.32.995.000,-** yang berasal dari : a) Penerimaan Umum, sebesar **Rp. 46.894.288,-** dan, b) Penerimaan Fungsional, sebesar **Rp. 106.559.000,-** yang berasal dari penjualan hasil pertanian, pendapatan dari jasa laboratorium dan jasa tenaga serta pendapatan penerimaan belanja pegawai.

LAMPIRAN

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2014
BPTP KALIMANTAN TIMUR

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan Utama	Target
1.	Meningkatnya penyebaran inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah pelaksanaan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	Pendampingan PTT Padi Pendampingan PSDSK Pendampingan PTT Jagung Pendampingan PTT Kedelai Pendampingan Kawasan Agribisnis Hortikultura Model Pengembangan Pertanian Melalui Inovasi Pengembangan Kalender Tanam (KATAM) Terpadu Pendampingan dan Up-grade KRPL Pendampingan PUAP	1 Laporan 1 Laporan 1 Laporan 1 Laporan 1 Laporan
		Jumlah Pengembangan Sumber Daya Informasi Iptek, Diseminasi dan Jaringan umpan balik	Peningkatan Komunikasi Inovasi Dalam Rangka PENAS, HPS, HUT LITBANG, Pameran Pembangunan	9 Teknologi
		Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian dan Penyusunan Renstra	1 Rekomendasi
		Produksi Benih	Perbenihan	1 Teknologi (42 ton)
		Jumlah Penelitian Pengkajian Dan Perekayasa	Pengkajian Teknologi Produktivitas Lahan Bekas Tambang Batubara Di Kaltim	1 Teknologi
			Model Akselerasi Pengembangan Pertanian Ramah Lingkungan Lestari	1 Teknologi
			Karakterisasi dan Analisis ZAE Kawasan Potensial Mendukung Pertanian Di Kaltim	1 Teknologi
			Pengelolaan Sumberdaya Genetik Spesifik Lokasi	1 Teknologi

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan Utama	Target
2.	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	<p>Jumlah Layanan Perkantoran</p> <p>Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</p> <p>Jumlah Perangkat Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</p> <p>Jumlah Gedung / Bangunan</p> <p>Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan Satker</p> <p>Jumlah Laporan Kerjasama, Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Litbang</p> <p>Jumlah Pengolahan Instalasi Pengkajian</p> <p>Jumlah Laporan Pengelolaan dan Manajemen Satker</p>	<p>Pengkajian Teknologi Sepsifik Lokasi di Kawasan Perbatasan</p> <p>Pembayaran Gaji dan Tunjangan</p> <p>Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran</p> <p>Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi</p> <p>Peralatan Kantor</p> <p>Bangunan (Kantor BPTP KALTIM dan Kebun Percobaan Samboja)</p> <p>Komisi Teknologi Pertanian dan Sinkronisasi Antar Satker</p> <p>Kerjasama</p> <p>Pengelolaan Lahan Kebun Percobaan</p> <p>Operasional dan Pengelolaan Laboratorium</p> <p>Peningkatan Mutu Manajemen</p> <p>Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan</p> <p>Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program</p> <p>Monitoring Evaluasi Kegiatan</p> <p>Peningkatan Kapasitas SDM</p> <p>Sistem Pengendalian Intern</p> <p>UAPPA-BW</p> <p>Pengelolaan Website/Database/Perpustakaan</p>	<p>2 Teknologi</p> <p>12 Bulan Layanan</p> <p>12 Bulan Layanan</p> <p>2 Unit</p> <p>7 Unit</p> <p>560 M²</p> <p>1 Laporan</p> <p>1 Laporan</p> <p>3 Unit</p> <p>1 Unit</p> <p>1 Laporan</p> <p>1 Laporan</p> <p>1 Laporan</p> <p>1 Laporan</p> <p>1 Laporan</p> <p>1 Laporan</p> <p>1 Laporan</p> <p>1 Laporan</p> <p>1 Laporan</p>

CAPAIAN PENETAPAN KINERJA LITKAJI BPTP KALTIM 2014 (SESUAI IKU)

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	MAK	Judul Kegiatan	Target (Jumlah Target Paket Teknologi Speklol/ Diseminasi/Rekon Dan Jenisnya)	Realisasi (Realisasi Jumlah Paket Teknologi Dan Jenisnya)	% Capaian Fisik S.D Desember	Narasi/Progres Capaian Pejelasan Singkat Masing-Masing Output Beserta Foto Output Yang Sudah Mencapai Outcome Agar Dijelaskan Dijelaskan Faktor Keberhasilan Dan Kendala
1	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Inovasi Pertanian Dan Program Strategis Nasional	1801.019	1. Pendampingan PTT Padi	1 Teknologi	1 Teknologi	100%	<p>Bentuk Dukungan BPTP Kaltim : Uji Adaptasi VUB Dan Demplot, Penyediaan Informasi Berbentuk Leaflet, Pelatihan Pendampingan (PL II Dan PL III). Materi Pelatihan PL III Dalam Rangka Pendampingan SL-PTT Antara Lain: Kajian Kebutuhan Dan Peluang (KKP), Filosofi Dan Dinamika Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah, Benih Dan Varietas Unggul Padi Sawah, Penyiapan Bibit Dan Cara Tanam Padi Sawah, Teknologi Hemat Air Dalam Budidaya Padi Sawah, Pemupukan Tanaman Padi Spesifik Lokasi Dan Teknologi Penanganan Pasca Panen, Pelatihan Pembuatan Kompos Dari Pemanfaatan Limbah Pertanian (Jerami Padi) Sebagai Bahan Organik Dengan Menggunakan Tricholant. Penentuan Dosis Pupuk N Berdasarkan Bagan Warna Daun (BWD),Teknologi Dan Tool Spesifik Lokasi (PUTS, PUTK), Monitoring Dan Evaluasi Penerapan Teknologi</p> <p>Hasil Display VUB Menunjukkan Rata-Rata Jumlah Anakan Produktif Sekitar 19 Malai, Rata-Rata Jumlah Anakan Di LL Sekitar 15 Malai Dan Di Non SL-PTT Sekitar 11 Malai. Panjang Malai Display VUB 23,40-24,80 Cm Dengan Jumlah Cabang 11-12 Cabang Per Malai. Rata-Rata Jumlah Gabah 157-168 Gabah Per Malai Serta Rata-Rata Penambahan Biaya Sebesar 9-11 Gabah Per Malai. Rata-Rata Penambahan Biaya Pengeluaran (Input) Sebesar Rp. 1.208.000,- Pada Display VUB Dapat Meningkatkan Pendapatan Petani Sebesar Antara Rp. 4.192.000,- Sampai Dengan Rp.15.442.000,- Tergantung Varietas Yang Diusahakan.</p> <p>Analisa Usahatani Inpari 7 Dibandingkan Cihorang Meningkatkan Pendapatan Sebesar Rp. 13.152.000,- Dengan Perbandingan B/C Ratio 3,25 : 1,73. Usahatani Inpari 10 Dibandingkan Mekongga Meningkatkan Pendapatan</p>

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	MAK	Judul Kegiatan	Target (Jumlah Target Paket Teknologi Speklol/Diseminasi/Rekon Dan Jenisnya)	Realisasi (Realisasi Jumlah Paket Teknologi Dan Jenisnya)	% Capaian Fisik S.D Desember	Narasi/Progres Capaian Pejelasan Singkat Masing-Masing Output Beserta Foto Output Yang Sudah Mencapai Outcome Agar Dijelaskan Dijelaskan Faktor Keberhasilan Dan Kendala
							Sebesar Rp. 12.292.000,- Dengan Perbandingan B/C Ratio 2,39 : 0,85, Inpari 14 Dibandingkan IR-64 Meningkatkan Pendapatan sebesar Rp. 15.442.000,- Dengan Perbandingan B/C Ratio 2,88 : 0,92 Dan Inpari 15 Dibandingkan Cibogo Meningkatkan Pendapatan Petani sebesar Rp.4.199.000,- Dengan Perbandingan B/C Ratio 1,65 : 1,29.
			2. Pendampingan PSDSK	1 Teknologi	1 Teknologi	100%	Hasil Demplot Menunjukkan Bahwa Flushing Pada Kerbau Memberikan Calving Crop sebesar 13,3%. Penyediaan Hijauan Pakan Ternak Di Pasture Di Lahan Ex Tambang Meningkatkan Dari Tidak Ada Menjadi 17,5 Ton/Ha/Panen Dan Penyediaan Hijauan Pakan Ternak Meningkatkan Dari Tidak Ada Menjadi 300 Kg/Ha/Musim Pada Model Pengembangan Sapi Secara Semi Intensif
			3. Pendampingan PTT Jagung	1 Teknologi	1 Teknologi	100%	Teknologi Budidaya Jagung Spesifik Lokasi
			4. Pendampingan PTT Kedelai	1 Teknologi	1 Teknologi	100%	Hasil Panen Pada Display Di Kabupaten Berau, Varietas Anjasmoro 1.437 Kg/Ha Dan Mahameru 1.465 Kg/Ha. Di Kabupaten Kutai Timur Untuk Kegiatan Display Varietas Anjasmoro Dibawah Pohon Karet Hasil 1.694 Kg Seluas 2 Ha , Pada Bekas Padi Ladang Mendapatkan Hasil 945 Kg Seluas 1 Ha, Sedangkan Pada Uji VUB Dengan Benih Masing-Masing 2 Kg Dengan Hasil Varietas Argomulyo 24 Kg Dari Dengan Klas Benih BS Sedangkan Untuk Varietas Anjasmoro 25 Kg, Kaba 34 Kg, Sinabung 29 Kg, Willis 37 Kg Dan Tanggamus 44 Kg
			5. Pendampingan Kawasan Agribisnis Hortikultura	2 Teknologi	2 Teknologi	100%	Dari Hasil Uji VUB 4 (Empat) Yaitu Varietas Argomulyo, Anjasmoro, Kaba, Sinabung, Willis Dan Tanggamus Dikembangkan Oleh 8 Orang Petani Penanaman Pada Bulan Nopember 2014 Dan Ditambah Benih Varietas Anjasmoro Kelas FS Ditanam Di SP7 Rantau Pulung Sebanyak 40 Kg. Kegiatan Pendampingan Komoditas Bawang Merah Di Kabupaten Paser Adalah Terlaksananya Kegiatan Introduksi Varietas Dan Pengembangan Benih Sumber, Serta Uji Adaptasi Meliputi Kegiatan-Kegiatan Bantuan Benih, Saprodi,

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	MAK	Judul Kegiatan	Target (Jumlah Target Paket Teknologi Speklak/Diseminasi/Rekon Dan Jenisnya)	Realisasi (Realisasi Jumlah Paket Teknologi Dan Jenisnya)	% Capaian Fisik S.D Desember	Narasi/Progres Capaian Pejelasan Singkat Masing-Masing Output Beserta Foto Output Yang Sudah Mencapai Outcome Agar Dijelaskan Dijelaskan Faktor Keberhasilan Dan Kendala
							Demplot, Pelatihan Dan Diseminasi Berupa Kegiatan Temu Lapang Dan Penerbitan Brosur Informasi Teknologi Pertanian. Kegiatan Pendampingan Komoditas Cabai Dilaksanakan Di Kota Samarinda Dengan Kegiatan Introduksi Varietas Unggul Tahan Genangan Dan Uji Muisa Organik Meliputi Kegiatan-Kegiatan Bantuan Bibit, Benih, Saprodi, Demplot, Pelatihan Serta Diseminasi.
			6. Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi	2 Teknologi	2 Teknologi	100%	Pembentukan Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Introduksi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Saat Ini Memasuki : Fase IV Untuk Lokasi Desa Padang Pangrapat Yaitu Pengembangan Untuk : Padi Akan Dilaksanakan Introduksi Pengemasan, Pepaya Dan Jeruk Untuk Pemasaran Dengan Peningkatan Produksi 15 – 20 %. Fase III Untuk Lokasi Kelurahan Karang Joang Yaitu Pengawalan Teknologi Untuk : Cabai, Timun, Dan Tomat Semi Organik Dan Perbaikan Teknologi Budidaya Pepaya Dengan Peningkatan Produksi 15 – 20 %.
			7. Pengembangan Kalender Tanam (KATAM) Terpadu	1 Teknologi	1 Teknologi	100%	Terupadanya Data-Data Terkait Penyusunan Kalender Tanam, Tersosialisasinya Kalender Tanam Tahun 2014, Teridentifikasi Teknologi Spesifik Lokasi Terkait Perubahan Iklim, Dan Evaluasi Implementasi Katam Terpadu Di Daerah.
			8. Pendampingan Dan Up-Grade KRPL	1 Teknologi	1 Teknologi	100%	Pembenahan Kebun Bibit Desa/Kelurahan. Budidaya Tanaman Sayuran Di
			9. Pendampingan PUAP			100%	1). Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi; 2). Konsultasi, Koordinasi, Advokasi Dan Sosialisasi Program PUAP; 3). Pembinaan Dan Pendampingan Dan 4). Pemantauan, Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan
2	Jumlah Penembangan Sumber Daya Informasi Iptek,	1801.018	1. Peningkatan Komunikasi Inovasi Dalam Rangka PENAS, HPS, HUT Litbang, Pameran	9 Teknologi	9 Teknologi	100%	Pelaksanaan Pameran Dan Expo Tahun 2014 Antara Lain : Gelar Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat Nasional, Pekan Inovasi Pertanian Dan Open House BPTP Kaltim, Pendampingan Pekan Nasional (Penas) XIV Di Jatim, Kaltim Expo 2014.

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	MAK	Judul Kegiatan	Target (Jumlah Target Paket Teknologi Speklol/Diseminasi/Rekon Dan Jenisnya)	Realisasi (Realisasi Jumlah Paket Teknologi Dan Jenisnya)	% Capaian Fisik S.D Desember	Narasi/Progres Capaian Pejelasan Singkat Masing-Masing Output Beserta Foto Output Yang Sudah Mencapai Outcome Agar Dijelaskan Dijelaskan Faktor Keberhasilan Dan Kendala
	Diseminasi Dan Jaringan Umpan Balik		Pembangunan				Topik/Judul Materi Diseminasi Untuk Publikasi Siaran Televisi Tahun 2014 Antara Lain : Dialog TVRI (Open House BPTP Kaltim Dalam Rangka Bulan Bakti Agroinovasi), UPBS, Pendampingan Teknologi Optimalisasi Lahan Pasca Tambang Batubara Untuk Usaha Pertanian, Dukungan BPTP Kaltim Dalam Agroinovasi Pertanian Di Kaltim
3	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	1801.015	1. Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Dan Penyusunan Renstra	1 Rekomendasi	1 Rekomendasi	100%	Hasil Kegiatan Adalah : 1) Dengan Semakin Banyaknya Alih Fungsi Lahan Sawah Dan Pertumbuhan Penduduk Yang Terus Meningkat, Maka Potensi Lahan Kering Harus Secepatnya Dikembangkan Untuk Budidaya Tanaman Pangan Utama Untuk Mendukung Ketahanan Pangan; 2) Potensi Lahan Kering Untuk Pengembangan Tanaman Pangan Utama Khususnya Padi Ladang, Jagung Dan Kedelai Masih Cukup Besar. Lahan Kering Yang Sesuai Untuk Tanaman Semusim Mencapai 1,5 Juta Ha. Budidaya Tanaman Pangan Disarankan Pada Kemiringan 15% Dan Diperlukan Tindakan Konservasi Tanah Yang Memadai; Dan 3) Luas Tanam Padi Sekitar 40 Ribu Ha Atau Baru Mencapai 30% Dari Luas Tanam Propinsi Kalimantan Timur, Dengan Kontribusi Produksi Sekitar 20%. Berdasarkan Hasil Penelitian Potensi Hasil Padi Ladang Dapat Mencapai 8,1 Ton/Ha. Dengan Perbaikan Budidaya, Peningkatan Produktivitas Dari 2,5 Ton/Ha Menjadi 3,0 – 3.5 Ton/Ha Sangat Mungkin Dapat Dicapai. Sementara Untuk Jagung Dan Kedelai Peningkatan Produktifitas Mendekati Produktifitas Potensial Juga Masih Sangat Dimungkinkan.
4	Produksi Benih	1801.025	1. Perbenihan	42 Ton	22,82 Ton	100%	Varietas Yang Ditanam Yaitu Inpari 7, Inpari 10, Inpari 15 Dengan Kelas Benih SS (Stock Seed/Benih Pokok/Label Ungu) Dan Inpara 2, Cibogo, Ciherang Dengan Kelas Benih FS (Foundation Seed/Benih Dasar/Label Putih). Produksi Benih Hasil Kerjasama UPBS Dengan Petani Penangkar Untuk Kelas ES (Extension Seed/Benih Sebar/Label Biru) Sebesar 22.822 Kg (22,8 Ton) Dan Untuk

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	MAK	Judul Kegiatan	Target (Jumlah Target Paket Teknologi Speklol/ Diseminasi/Rekon Dan Jenisnya)	Realisasi (Realisasi Jumlah Paket Teknologi Dan Jenisnya)	% Capaian Fisik S.D Desember	Narasi/Progres Capaian Pejelasan Singkat Masing-Masing Output Beserta Foto Output Yang Sudah Mencapai Outcome Agar Dijelaskan Dijelaskan Faktor Keberhasilan Dan Kendala
5	Jumlah Penelitian Pengkajian Dan Perekayasa	1801.013	1. Pengkajian Teknologi Produktivitas Lahan Bekas Tambang Batubara Di Kaltim	1 Teknologi	1 Teknologi	100%	Kelas SS Sebesar 1.592 Kg. Hasil Kegiatan Menunjukkan Produktivitas Yang Memuaskan Untuk Semua Komoditas Tanam Yang Dikembangkan, Yakni : (1) 6,4 T/Ha GKP Untuk Inpago 8, 5,2 T/Ha GKP Untuk Inpago 5, Dan 5,1 T/Ha GKP Untuk Inpago 6, (2) 2,4 T/Ha Biji Kedelai Var. Grobogan, (3) 14,8 T/Ha Pipilan Kering Jagung Var. NK22, 10,2 T/Ha Pipilan Kering Jagung Var. Bima 3, 8, 2 T/Ha Pipilan Kering Jagung Var. Lamuru Dan 7,4 T/Ha Pipilan Kering Jagung Var. Sukmaraga (4) 18,7 T/Ha Umbi Ubi Jalar. Berdasarkan Hasil Kajian Selama 3 Tahun (TA. 2012-2014), Telah Disusun Rekomendasi Paket Teknologi Spesifik Lokasi Untuk 3 Komoditas Tanaman Pangan Yakni Padi Gogo, Jagung Hibrida Dan Komposit, Serta Kedelai Hasil Kegiatan Adalah : 1) Dengan Semakin Banyaknya Alih Fungsi Lahan Sawah Dan Pertumbuhan Penduduk Yang Terus Meningkat, Maka Potensi Lahan Kering Harus Secepatnya Dikembangkan Untuk Budidaya Tanaman Pangan Utama Untuk Mendukung Ketahanan Pangan; 2) Potensi Lahan Kering Untuk Pengembangan Tanaman Pangan Utama Khususnya Padi Ladang, Jagung Dan Kedelai Masih Cukup Besar. Lahan Kering Yang Sesuai Untuk Tanaman Semusim Mencapai 1,5 Juta Ha. Budidaya Tanaman Pangan Disarankan Pada Kemiringan 15% Dan Diperlukan Tindakan Konservasi Tanah Yang Memadai; Dan 3) Luas Tanam Padi Sekitar 40 Ribu Ha Atau Baru Mencapai 30% Dari Luas Tanam Propinsi Kalimantan Timur, Dengan Kontribusi Produksi Sekitar 20%.
			2. M-AP2RLL	1 Teknologi	1 Teknologi	100%	Berdasarkan Karakterisasi Dan Analisis ZAE Dan Survey Biofisik Dilapangan Bahwa Kabupaten Kutai Timur Dengan Luas Area 3.157.686 Ha. Hasil Perwilayahan Komoditas Untuk 15 Komoditas Yang Dinilai Pada 91 SPT Diperoleh 4 Kelompok Yaitu 4,81% Zona IV/Wr (Pertanian Lahan Basah), 34,4% Zona IV/Dfne (Pertanian Lahan Kering, Tanaman
			3. Karakteristik Dan Analisis ZAE Kawasan Potensial Mendukung Pertanian Di Kaltim	1 Teknologi (Peta Komoditas Pertanian Unggulan Yang Sesuai Dengan Kondisi	1 Teknologi (Peta Komoditas Pertanian Unggulan Yang Sesuai Dengan Kondisi	100%	

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	MAK	Judul Kegiatan	Target (Jumlah Target Paket Teknologi Speklok/ Diseminasi/Rekon Dan Jenisnya)	Realisasi (Realisasi Jumlah Paket Teknologi Dan Jenisnya)	% Capaian Fisik S.D Desember	Narasi/Progres Capaian Pejelasan Singkat Masing-Masing Output Beserta Foto Output Yang Sudah Mencapai Outcome Agar Dijelaskan Dijelaskan Faktor Keberhasilan Dan Kendala
				Agroekosistem	Agroekosistem		Pangan, Hortikultura, Tanaman Tahunan), 2,32% Zona IV/Dfh (Pertanian Lahan Kering, Tanaman Pangan, Hortikultura), Dan 27,8% Zona II/Dhe (Pertanian Lahan Kering, Hortikultura, Tanaman Perkebunan). Sisanya Yaitu 1,9% Sebagai Zona Konservasi Lahan Basah Dan 27,6% Zona Konservasi Lahan Kering Serta 1,2% Grup Aneka Bentuk
			4. Pengelolaan Sumber Daya Genetik Lokal Spesifik Lokasi	1 Teknologi	1 Teknologi	100%	Hasil Yang Diperoleh Didapatkan Beberapa Buah Lokal Kalimantan Timur Dengan Karakterisasi Yang Unik Dan Khas Yang Tersebar Di Setiap Kabupaten.
			5. Pengkajian Teknologi Spesifik Lokasi Di Kawasan Perbatasan	2 Teknologi	2 Teknologi	100%	Hasil Kegiatan Adalah : (1). Mendapatkan Paket Teknologi Berbasis Komoditas Unggulan Di Kawasan Perbatasan, Dan (2) Menerapkan Teknologi Sistem Tanam Jajar Legowo 2 : 1 Di Kawasan Perbatasan. Komoditas Utama Krayan Adalah Padi Organik Adan Dan Kerbau Lumpur Sebagai Sumber Pendapatan Penting Buat Sebagian Penduduk Local